PRESS RELEASE

STUDIUM GENERALE:

"PENINGKATAN DAYASAING BISNIS DAN IKLIM INVESTASI PADA ERA TRANSISI DEMOKRASI"

Oleh: **DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO, MA**

Dalam rangka Grand Launching DOKTOR MANAJEMEN BISNIS – IPB

Dan Penglepasan Alumni MMA-IPB Tahun 2005/2006

==

Pada tanggal 1 April 2006, Magister Manajemen Agribisnis – Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (MMA-IPB) melakukan acara tahunan penglepasan alumni di Hotel Grand Hyatt, Jakarta. Acara Pengelepasan Alumni kali ini mempunyai arti sangat istimewa karena dilakukan bersamaan dengan peluncuran logo baru sekaligus menandai secara resmi perubahan MMA-IPB menjadi **Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis – Institut Pertanian Bogor (MB-IPB)**. Dengan status yang baru, MB-IPB diberi mandat untuk menawarkan strata S3 (Doktor) selain strata S2 (Magister Manajemen) yang telah berjalan selama 15 tahun. Pada akhir bulan Februari 2006 telah dimulai Program **Doktor Manajemen Bisnis** yang diikuti oleh 24 orang mahasiswa dengan kegiatan *Pre-Doctoral Courses* selama 6 minggu. Dalam rangka *grand launching* program Doktor ini, Presiden RI **DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono, MA** berkenan hadir untuk memberikan *studium generale* sebagai kuliah perdana dengan judul "**Peningkatan Dayasaing dan Iklim Investasi pada Era Transisi Demokrasi**". Setelah kuliah perdana ini, para mahasiswa harus mengikuti perkuliahan dan penulisan Disertasi selama lebih kurang 6 semester sebelum berhak mendapatkan gelar Doktor.

Dalam kuliah perdananya, Presiden RI menekankan pentingnya melalui masa transisi demokrasi dengan hati-hati sehingga tatanan demokrasi dapat terus diperkuat dan pertumbuhan ekonomi juga tidak terkorbankan. Untuk dapat mencapai itu dunia usaha, pemerintah, dan dunia pendidikan harus bekerja saling mendukung dengan menjalankan peranannya masing-masing secara maksimal. Dunia usaha dituntut untuk meningkatkan daya saing dan mengelola usahanya secara sehat. Penerapan *good corporate governance* (GCG) dan hubungan yang sehat antara bisnis, masyarakat, pemerintah serta pelaku ekonomi luar negeri, termasuk terlaksananya *corporate social responsibility* (CSR), merupakan keniscayaan. Pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan ke dalam dengan mempraktekkan *good governance.* Pada saat yang sama iklim usaha yang kondusif seperti stabilitas ekonomi-sosial-politik, kapastian dan penegakan hukum, dan pengurangan ekonomi biaya tinggi akan terus ditingkatkan. Namun demikian, peran yang dituntut terhadap dunia usaha dan pemerintah di atas akan sulit direalisasikan tanpa dukungan Sumberdaya Manusia yang memadai. Disinilah dunia pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi diharapkan oleh Presiden menjalankan perannya dengan meningkatkan kapasitas SDM yang bergerak dalam dunia usaha maupun pemerintah. SDM yang lebih baik tidak hanya diukur dari kemampuan teknis, tetapi juga kapasitas moral dan etika.

Pesan penting Presiden RI tersebut tidak hanya disampaikan di hadapan alumni, mahasiswa doktor, dan civitas akademika IPB yang mewakili dunia pendidikan saja, tetapi juga pejabat pemerintah pusat dan daerah serta dunia usaha. Dari pejabat pemerintah terlihat hadir 7 menteri kabinet yaitu Menko Polhukkam, Mendiknas, Mendagri, Meneg BUMN, Menteri Pertanian, Menteri Kehutanan, Sekretaris Kabinet dan Bupati dan Gubernur, khususnya Gubernur DKI Jakarta. Selain itu, juga hadir Gubernur Bank Indonesia, Panglima TNI beserta Kepala Staf ketiga Angkatan dan Kapolri, Kepala BIN, Pangkoopsau I, Pangarmabar, Pangdam Jaya, Kapolda Metro Jaya serta beberapa Dari kalangan dunia usaha hadir puluhan pimpinan perusahaan besar swasta maupun BUMN antara lain BRI, Charoen Pokphand, Lion Air, Polychem, PTPN V, Bank Indonesia, Jamsostek, BULOG, Danareksa, Kresna Securities dan Bukopin.

Seperti menyambut harapan Presiden RI tersebut, Program Pascasarjana MB-IPB pada penglepasan alumni kali ini melepas 225 alumninya yang lulus pada tahun 2005/2006. Dengan demikian, MB-IPB telah meluluskan lebih dari 1900 alumni sejak berdirinya tahun 1991. Alumni yang telah diluluskan beragam, mulai dari para eksekutif berbagai perusahaan, pegawai pemerintah pusat dan daerah, sampai calon-calon pelaku usaha dan birokrat karena mereka langsung mengikuti program Magister Manajemen setelah lulus sarjana. Selain itu, untuk lebih meningkatkan perannya dalam masyarakat, Direktur MB-IPB menyatakan, angkatan kedua program Doktor akan dibuka bulan September 2006 ini karena tingginya minat dari calon peserta. MB-IPB juga merencanakan untuk melebarkan bidang yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan spesifik yang muncul seperti MM Syariah dan MM dengan berbagai kekhususan seperti Manajemen Resiko dan Manajemen Sektor Publik.